

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengukuran *Value at Risk* (VaR) Dan *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC)

1. BPRS Bangun Drajat Warga (BDW)

Hasil dari olah data pada laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) dari tahun 2013-2017, diperoleh data *Value At Risk* (VAR) sebagai berikut:

Tabel 4.1

VaR BPRS BDW Tahun 2013-2017

(Ribuan Rp.)

Tahun/Keterangan		VaR (mean)	VaR (zero)
Tahun 2013	Dep. Mudharabah 1 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 6 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 12 bulan	n.a	n.a
Tahun 2014	Dep. Mudharabah 1 bulan	932,652.56	-12,021,758
	Dep. Mudharabah 3 bulan	497,626.39	-6,451,161
	Dep. Mudharabah 6 bulan	398,841.88	-5,173,636
	Dep. Mudharabah 12 bulan	441,227.81	-5,737,546
Tahun 2015	Dep. Mudharabah 1 bulan	2,086,951.61	-15,632,194
	Dep. Mudharabah 3 bulan	990,413.44	-7,302,864
	Dep. Mudharabah 6 bulan	749,028.26	-5,584,271

Tahun 2016	Dep. Mudharabah 12 bulan	517,143.17	-3,844,971
	Dep. Mudharabah 1 bulan	314,661.10	-20,464,644
	Dep. Mudharabah 3 bulan	134,304.08	-8,071,743
	Dep. Mudharabah 6 bulan	105,926.84	-6,623,429
Tahun 2017	Dep. Mudharabah 12 bulan	203,526.33	-12,425,251
	Dep. Mudharabah 1 bulan	1,039,573.25	-6,715,864
	Dep. Mudharabah 3 bulan	780,016.12	-3,599,281
	Dep. Mudharabah 6 bulan	648,759.22	-2,864,881
	Dep. Mudharabah 12 bulan	1,371,781.35	-4,917,969

Sumber: Data diolah, 2018

Selain memperoleh data *Value at Risk* (VaR) peneliti juga memperoleh data *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC) yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

RAROC BDW Tahun 2013-2017

Keterangan	Tahun 2013	tahun 2014	tahun 2015	tahun 2016	Tahun 2017
Std. Dev (σ)	336,304.73	805,573.93	334,014.77	436,033.65	1,334,650.67
c	95%	95%	95%	95%	95%
Z	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96
EL	1,752,097	2,565,282	2,924,183	2,926,044	1,992,775
TR-TC	2,876,122	2,153,060	4,238,824	5,371,099	3,755,745
WL	2,081,675	3,354,744.70	3,251,517	3,353,357	3,300,733
RAR	1,124,025	-412,222	1,314,640	2,445,054	1,762,969
RC	329,578	789,462	327,334	427,312	1,307,957

RAROC	3.41	-0.52	4.02	5.72	1.35
--------------	------	-------	------	------	------

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan data VaR dan RAROC di atas, diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode VaR

1) Deposito *Mudharabah* berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan yang diperoleh menggambarkan risiko yang didapat pada pendapatan investasi yang dimiliki oleh investor atau deposan jika menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan. Dari nilai tersebut nilai risiko yang paling rendah yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 314,661,000.10 pada tahun 2016 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 2,086,951,000.61 pada tahun 2015. Artinya apabila risiko benar-benar terjadi pada tahun 2016, kerugian maksimal yang diderita BPRS BDW adalah sebesar Rp. 314,661,000.10.

Selanjutnya nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan yaitu negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan pada BPRS BDW. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah

disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -12,021,758,000.00, Rp. -15,632,194,000.00, Rp. -20,464,644,000.00, Rp. -6,715,864,000.00. Nilai VaR (zero) tersebut cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2017 dan ini adalah nilai yang menjadi pendapatan sebenarnya yang diperoleh oleh investor atau deposan.

2) Deposito *Mudharabah* berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Pada deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan BPRS BDW tahun 2013-2017 nilai VaR (*mean*) paling rendah yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 134,304,000.08 pada tahun 2016 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 1,039,573,000.25 pada tahun 2017. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terjadi peningkatan nilai risiko pada deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan BPRS BDW dan apabila risiko pada deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan benar-benar terjadi, kerugian maksimal yang diterima BPRS BDW tahun 2016 adalah sebesar Rp. 134,304,000.08.

Nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan bernilai negatif dan signifikan. Sama dengan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan, hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari

deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan pada BPRS BDW. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -6,451,161,000.00, Rp. -7,302,864,000.00, Rp. -8,071,743,000.00, Rp. -3,599,281,000.00. Sama seperti deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan, nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan BPRS BDW cenderung berfluktuasi. Nilai inilah yang nantinya menjadi pendapatan sebenarnya yang diperoleh oleh investor atau deposan.

3) Deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Pada deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan menurut tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai VaR (*mean*) yang paling rendah atau nilai risiko terendah yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 398,841,000.88 pada tahun 2014 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 749,028,000.26 pada tahun 2016. Berarti dari tahun 2014-2016 nilai risiko deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan cenderung mengalami peningkatan dan apabila risiko pada deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan pada tahun 2014 benar-benar terjadi, maka kerugian maksimal yang diterima adalah sebesar Rp. 398,841,000.88.

Nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan BPRS BDW yaitu bernilai negatif dan signifikan. Sama dengan deposito *mudharabah* berjangka 1 dan 3, hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan pada BPRS BDW. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -5,173,636,000.00, Rp. -5,584,271,000.00, Rp. -6,623,429,000.00, Rp. -2,864,881,000.00. Nilai VaR (*zero*) cenderung mengalami penurunan pada tahun 2017 yang mengakibatkan pada tahun 2017 adalah nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko yang terkecil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

4) Deposito *Mudharabah* berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (*mean*) Deposito *Mudharabah* berjangka 12 bulan BPRS BDW yang paling rendah adalah sebesar Rp. 203,526,000.33 pada tahun 2016 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDW adalah sebesar Rp. 1,371,781,000.35 pada tahun 2017. Artinya bahwa apabila risiko pada deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan benar-benar terjadi maka kerugian maksimal yang diderita oleh BPRS BDW sebesar Rp. 203,526,000.33.

Nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan yaitu negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan pada BPRS BDW. Artinya nilai Nilai VaR (*zero*) Deposito *Mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan selalu negatif dan signifikan. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -5,737,546,000.00, Rp. -3,844,971,000.00, Rp. -12,425,251,000.00, Rp. -4,917,969,000.00.

b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan data di atas, Hasil perhitungan RAROC bervariasi artinya bahwa ada nilai RAROC yang bernilai negatif dan ada yang bernilai positif. Apabila nilai RAROC bernilai negatif berarti nilai RAR lebih kecil daripada nilai RC yang artinya bahwa adanya potensi kerugian karena nilai RAR negatif dan apabila kerugian itu terjadi maka kerugian tersebut akan menggerus modal dari BPRS BDW. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai RAROC bernilai positif berarti nilai RAR lebih besar daripada nilai RC yang artinya bahwa adanya potensi profitabilitas bagi BPRS BDW.

- 2) Nilai standar deviasi (σ) pada tabel 4.2 adalah nilai yang dihitung dari rata-rata *expected loss* (EL) yang berasal dari pembiayaan macet (NPF). Hasil olah data menunjukkan bahwa standar deviasi BPRS BDW tahun 2013-2017 cenderung mengalami kenaikan dikarenakan nilai NPF yang semakin besar dari tahun 2013-2017.
- 3) Nilai RAR pada tabel 4.2 adalah nilai *earning before tax* (laba (rugi) sebelum pajak) dikurangi rata-rata *expected loss*. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai RAR BPRS BDW tahun 2013-2017 cenderung stabil walaupun pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan hingga negatif.
- 4) Nilai RC adalah nilai yang didapatkan dari WL-EL. Dimana nilai RC BPRS BDW tahun 2013-2017 cenderung mengalami kenaikan.
- 5) Adapun nilai RAROC yang paling baik yang dimiliki BPRS BDW sebesar 5.72 pada tahun 2016 dan nilai terburuk sebesar -0.52 pada tahun 2014.

2. BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS)

Berdasarkan hasil olah data laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) dari tahun 2013-2017, diperoleh data *Value At Risk* (VAR) sebagai berikut:

Tabel 4.3

VaR BPRS BDS Tahun 2013-2017

(Ribuan Rp.)

Tahun/Keterangan		VaR (mean)	VaR (zero)
Tahun 2013	Dep. Mudharabah 1 bulan	286,019.67	-1,460,097
	Dep. Mudharabah 3 bulan	514,567.89	-2,750,341
	Dep. Mudharabah 6 bulan	618,859.74	-3,309,975
	Dep. Mudharabah 12 bulan	7,693,865.02	-41,173,298
Tahun 2014	Dep. Mudharabah 1 bulan	45,847.56	-1,272,919
	Dep. Mudharabah 3 bulan	89,335.71	-2,455,951
	Dep. Mudharabah 6 bulan	155,019.30	-4,263,774
	Dep. Mudharabah 12 bulan	1,541,855.78	-43,676,395
Tahun 2015	Dep. Mudharabah 1 bulan	115,485.63	-4,288,195
	Dep. Mudharabah 3 bulan	246,426.56	-9,214,310
	Dep. Mudharabah 6 bulan	386,793.73	-14,485,125
	Dep. Mudharabah 12 bulan	3,503,449.95	-131,873,741
Tahun 2016	Dep. Mudharabah 1 bulan	234,361.88	-12,827,821
	Dep. Mudharabah 3 bulan	347,243.23	-6,745,967
	Dep. Mudharabah 6 bulan	287,495.24	-17,054,831
	Dep. Mudharabah 12 bulan	2,663,591.88	-158,349,982
Tahun 2017	Dep. Mudharabah 1 bulan	33,331.34	-14,775,590
	Dep. Mudharabah 3 bulan	28,177.03	-9,315,375
	Dep. Mudharabah 6 bulan	37,848.52	-20,798,193
	Dep. Mudharabah 12 bulan	313,070.56	-188,567,679

Sumber: Data diolah, 2018

Selain memperoleh data *Value at Risk* (VaR) peneliti juga memperoleh data *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC) yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
RAROC BDS Tahun 2013-2017

Keterangan	tahun 2013	tahun 2014	tahun 2015	Tahun 2016	tahun 2017
Std. Dev (σ)	289,747.86	251,178.84	561,226.84	117,807.61	268,763.96
C	95%	95%	95%	95%	95%
Z	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96
EL	998,464	1,396,496	2,295,710	1,230,533	1,557,556
TR-TC	2,254,434	3,143,936	3,208,027	4,539,609	2,904,492
WL	1,282,417	1,642,652	2,845,712	1,345,984	1,820,944
RAR	1,255,970	1,747,440	912,318	3,309,076	1,346,937
RC	283,953	246,155	550,002	115,451	263,389
RAROC	4.42	7.10	1.66	28.66	5.11

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan data VaR dan RAROC di atas, diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode VaR

1) Deposito *Mudharabah* berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VaR (*mean*) yang diperoleh adalah nilai risiko yang didapat pada pendapatan deposito *mudharabah* yang dimiliki oleh investor atau deposan jika menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah* berjangka. Dari nilai tersebut, nilai risiko yang paling rendah yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp.

33,331,000.34 pada tahun 2017 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 286,019,000.60 pada tahun 2013. Artinya bahwa setiap tahun dari tahun 2013-2017 risiko Deposito *Mudharabah* berjangka 1 bulan BPRS BDS cenderung selalu menurun dan apabila pada tahun 2017 risiko pada deposito mudharabah berjangka 1 bulan benar-benar terjadi, maka kerugian maksimal yang akan diterima BPRS BDS adalah sebesar Rp. 33,331,000.34.

Selanjutnya, Menurut tabel 4.3 diatas nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan yaitu negatif dan signifikan hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan pada BPRS BDS. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -1,460,097,000.00, Rp. -1,272,919,000.00, Rp. -4,288,195,000.00, Rp. -12,827,821,000.00 dan Rp. -14,775,590,000.00. Nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan BPRS BDS cenderung selalu mengalami peningkatan dari tahun 2013-2017. Inilah nilai yang menjadi pendapatan sebenarnya yang diperoleh oleh investor atau deposan yang artinya bagi

hasil bagi investor atau deposan setiap tahunnya dari tahun 2013-2017 cenderung selalu mengalami peningkatan.

2) Deposito *Mudharabah* berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Selanjutnya pada Deposito *Mudharabah* berjangka 3 bulan Nilai VaR (*mean*) yang paling rendah yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 28,177,000.03 pada tahun 2017 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 514,567,000.89 pada tahun 2013. Berarti jika risiko pada deposito mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2017 benar-benar terjadi maka risiko maksimal yang ditanggung BPRS BDS adalah sebesar Rp. 28,177,000.03.

Kemudian nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan yaitu bernilai negatif dan signifikan. Sama halnya dengan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan pada BPRS BDS. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -2,750,341,000.00, Rp. -2,455,951,00.00, Rp. -9,214,310,000.00, Rp. -6,745,967,000.00, Rp. -9,315,375,000.00. Sama halnya dengan deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan, nilai VaR (*zero*) deposito

mudharabah berjangka 3 bulan cenderung selalu meningkat.

3) Deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Pada Deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulannilai VaR (*mean*) yang paling rendah yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 37,848,000.52 pada tahun 2017 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 618,859,000.74 pada tahun 2013. Sama halnya dengan deposito *Mudharabah* berjangka 1 dan 3 bulan, deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulan BPRS BDS pada tahun 2013-2017 cenderung selalu menurun nilai risikonya. Kemudian apabila risiko pada deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan tahun 2017 benar-benar terjadi maka nilai risiko maksimal yang diderita BPRS BDS adalah sebesar Rp. 37,848,000.52.

Selanjutnya, Menurut tabel 4.3di atas nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan yaitu bernilai negatif dan signifikan. Sama halnya dengan deposito *mudharabah* berjangka 1 dan 3 bulan hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan pada BPRS BDS. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -

3,309,975,000.00, Rp. -4,263,774,000.00, Rp. -
 14,485,125,000.00, Rp. -17,054,831,000.00, Rp. -
 20,798,193,000.00. Nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah*
 berjangka 6 bulan BPRS BDS tahun 2013-2017 cenderung
 selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

4) Deposito *Mudharabah* berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VaR (*mean*) deposito
mudharabah berjangka 12 bulan yang paling rendah yang
 dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 313,070,000.56
 pada tahun 2017 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki
 BPRS BDS adalah sebesar Rp. 7,693,865,000.02 pada
 tahun 2013. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan
 deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6,dan 12 selalu
 mengalami penurunan risiko dari tahun 2013-2017. Artinya
 bahwa manajemen BPRS BDS mampu mengurangi risiko
 setiap tahunnya.

Nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito
mudharabah berjangka 12 bulan yaitu negatif dan
 signifikan. Artinya bahwa deposito *mudharabah* berjangka
 1,3,6, dan 12 bulan selalunegatif dan signifikan. Hal ini
 menunjukkan adanya potensi profit dari deposito
mudharabah berjangka 12 bulan pada BPRS BDS. Adapun
 nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah

disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -41,173,298,000.00, Rp. -43,676,395,000.00, Rp. -131,873,741,000.00, Rp. -158,349,982,000.00, Rp. -188,567,679,000.00. Nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan BPRS BDS tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan dan deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan adalah deposito berjangka yang paling tinggi nilai VaR (*zero*)nya dibandingkan dengan deposito *mudharabah* berjangka yang lainnya.

b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan data RAROC di atas, hasil perhitungan RAROC berupa nilai yang positif dan cenderung besar artinya bahwa nilai RAR pada BPRS BDS lebih besar daripada nilai RC. Hal ini menyebabkan nilai RAROC menjadi positif dan cenderung besar. Hasil ini mencerminkan bahwa adanya potensi profitabilitas.
- 2) Nilai standar deviasi (σ) BPRS BDS tahun 2013-2017 cenderung stabil. Dikarenakan nilai NPF yang tidak terlalu besar pada tahun 2013-2017.
- 3) Nilai RAR BPRS BDS tahun 2013-2017 juga cenderung stabil.

- 4) Nilai RC BPRS BDS tahun 2013-2017 cenderung fluktuatif dan pada tahun 2016 nilai RC sempat turun dan nilai RAR tinggi yang mengakibatkan nilai RAROC menjadi besar.
- 5) Nilai RAROC BPRS BDS yang paling baik sebesar 28.66 pada tahun 2016 dan yang terburuk adalah sebesar 1.66 pada tahun 2015.

3. BPRS Madina Mandiri Sejahtera (MMS)

Berdasarkan hasil olah data laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) dari tahun 2013-2017, diperoleh data *Value At Risk* (VAR) sebagai berikut:

Tabel 4.5

VaR BPRS MMS Tahun 2013-2017

(Ribuan Rp.)

Tahun/Keterangan		VaR (mean)	VaR (zero)
Tahun 2013	Dep. Mudharabah 1 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3 bulan	154,079.91	-2,214,414
	Dep. Mudharabah 6 bulan	359,232.09	-5,138,066
	Dep. Mudharabah 12 bulan	4,870,427.15	-69,553,261
Tahun 2014	Dep. Mudharabah 1 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3 bulan	117,432.00	-7,251,048
	Dep. Mudharabah 6 bulan	153,251.37	-9,694,291
	Dep. Mudharabah 12 bulan	1,331,173.50	-82,591,463
Tahun 2015	Dep. Mudharabah 1 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3 bulan	2,126,332.79	-8,904,065

	Dep. Mudharabah 6 bulan	1,035,415.29	-19,882,625
	Dep. Mudharabah 12 bulan	5,242,722.22	-100,697,487
Tahun 2016	Dep. Mudharabah 1 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3 bulan	221,469.78	-17,747,486
	Dep. Mudharabah 6 bulan	563,170.90	-45,357,716
	Dep. Mudharabah 12 bulan	3,133,152.23	-254,170,668
Tahun 2017	Dep. Mudharabah 1 bulan	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3 bulan	1,155,857.23	-7,506,230
	Dep. Mudharabah 6 bulan	2,529,776.08	-16,417,071
	Dep. Mudharabah 12 bulan	11,943,588.90	-117,126,642

Sumber: Data diolah, 2018

Selain memperoleh data Value at Risk (VaR) peneliti juga memperoleh data *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC) yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6

RAROC MMS Tahun 2013-2017

Keterangan	tahun 2013	tahun 2014	tahun 2015	tahun 2016	tahun 2017
Std. Dev (σ)	281,806.21	38,992.87	176,242.70	69,312.50	177,092.81
c	95%	95%	95%	95%	95%
Z	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96
EL	412,129	820,211	1,366,425	1,515,058	898,309
TR-TC	-9,901,188	-3,910,694	1,426,112	1,695,234	2,413,943
WL	688,299	858,424	1,539,143	1,582,984	1,071,859
RAR	-10,313,317	-4,730,905	59,687	180,177	1,515,635

RC	276,170	38,213	172,718	67,926	173,551
RAROC	-37.34	-123.80	0.35	2.65	8.73

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan data VaR dan RAROC di atas, diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode VaR

1) Deposito *Mudharabah* berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Menurut tabel 4.5 Nilai VaR (*mean*) deposito *Mudharabah* berjangka 3 bulan yang diperoleh adalah menggambarkan risiko yang didapat pada pendapatan investasi yang dimiliki oleh investor atau deposan jika menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan. Dari nilai tersebut nilai risiko yang paling rendah yang dimiliki BPRS MMS adalah sebesar Rp. 117,432,000.00 pada tahun 2013 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS MMS adalah sebesar Rp. 2,126,332,000.79 pada tahun 2015. Artinya bahwa jika pada deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan tahun 2013 risikonya benar-benar terjadi, maka BPRS MMS dapat menderita kerugian maksimal sebesar Rp. 117,432,000.00.

Nilai VaR (*zero*) Deposito *Mudharabah* berjangka 3 bulan pada tabel 4.5 yaitu bernilai negatif dan signifikan hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan pada BPRS MMS. Adapun

nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. - 2,214,414,000.00, Rp. -7,251,048,000.00, Rp. - 8,904,065,000.00, Rp. -17,747,486,000.00, Rp. - 7,506,230,000.00. Adapun nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan BPRS MMS tahun 2013-2016 cenderung mengalami peningkatan. Akan tetapi pada tahun 2017 nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan BPRS MMS mengalami penurunan yang cukup drastis.

2) Deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (*mean*) Deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulan yang paling rendah yang dimiliki BPRS MMS adalah sebesar Rp. 153,251,000.37 pada tahun 2014 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS MMS adalah sebesar Rp. 2,529,776,000.08 pada tahun 2017. Artinya bahwa pada tahun 2014-2017 nilai risiko Deposito *Mudharabah* berjangka 6 bulan BPRS MMS mengalami peningkatan dan apabila risiko benar-benar terjadi pada deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan tahun 2014 maka BRS MMS dapat menderita kerugian sebesar Rp. 153,251,000.37.

Menurut data di atas nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito mudharabah berjangka 6 bulan yaitu bernilai negatif dan signifikan sama halnya dengan deposito *mudharabah* berjangka 3 bulan, yang artinya terdapat potensi profit dari deposito *mudharabah* berjangka 6 bulan pada BPRS MMS. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. 153,251,000.37, Rp. -5,138,066,000.00, Rp. -9,694,291,000.00, Rp. -19,882,625,000.00, Rp. -45,357,716,000.00, Rp. -16,417,071,000.00. Nilai VaR (*zero*) tersebut cenderung mengalami peningkatan. Hanya saja pada tahun 2017 nilai VaR (*zero*) mengalami penurunan yang cukup drastis.

3) Deposito Mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (*mean*) yang diperoleh menggambarkan risiko yang didapat pada pendapatan investasi yang dimiliki oleh investor atau deposan jika menempatkan dananya dalam bentuk deposito mudharabah berjangka 12 bulan. Dari nilai tersebut nilai risiko yang paling rendah yang dimiliki BPRS MMS adalah sebesar Rp. 1,331,173,000.50 pada tahun 2014 dan nilai risiko tertinggi yang dimiliki BPRS BDS adalah sebesar Rp. 11,943,588,000.90 pada tahun 2017. Apabila risiko pada deposito mudharabah

berjangka 12 bulan tahun 2014 benar-benar terjadi, maka BPRS MMS dapat menanggung kerugian maksimal sebesar Rp. 1,331,173,000.50.

Nilai VaR (*zero*) yang dihasilkan pada deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan yaitu negatif dan signifikan sama halnya dengan deposito *mudharabah* berjangka 3 dan 6 bulan hal ini menunjukkan adanya potensi profit dari deposito *mdharabah* berjangka 12 bulan pada BPRS MMS. Adapun nilai VaR (*zero*) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko adalah sebesar Rp. -69,553,261,000.00, Rp. -82,591,463,000.00, Rp. -100,697,487,000.00, Rp. -254,170,668,000.00, Rp. -117,126,642,000.00. Nilai VaR (*zero*) tersebut cenderung mengalami peningkatan, hanya saja pada tahun 2017 nilai VaR (*zero*) tersebut mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 nilai VaR (*zero*) deposito *mudharabah* berjangka 3, 6 dan 12 bulan BPRS MMS cenderung selalu menurun dari tahun-tahun sebelumnya.

b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan data di atas, Hasil perhitungan RAROC bervariasi artinya bahwa ada nilai RAROC yang bernilai negatif dan ada yang bernilai positif. Apabila nilai RAROC

bernilai negative berarti nilai RAR lebih kecil daripada nilai RC yang artinya bahwa adanya potensi kerugian karena nilai RAR negatif dan apabila kerugian itu terjadi maka kerugian tersebut akan menggerus modal dari BPRS MMS. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai RAROC bernilai positif berarti nilai RAR lebih besar daripada nilai RC yang artinya bahwa adanya potensi profitabilitas bagi BPRS MMS.

- 2) Nilai standard deviasi (σ) BPRS MMS tahun 2013-2017 menunjukkan nilai yang fluktuatif. Ini dikarenakan setiap tahunnya NPF BPRS MMS selalu berfluktuasi.
- 3) Nilai RAR BPRS MMS pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan walaupun di tahun 2013 dan 2014 nilai RARnya negatif.
- 4) Nilai RC BPRS MMS pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami fluktuasi.
- 5) Nilai RAROC yang paling baik yang dimiliki oleh BPRS MMS adalah sebesar 8.73 pada tahun 2017 dan nilai terburuk sebesar -37.34 tahun 2013.

B. Perbandingan *Risk dan Return* Antar BPRS

Setelah melakukan analisis antar tiga BPRS di D.I Yogyakarta, kemudian ketiga BPRS tersebut dibandingkan untuk melihat perbandingan *risk* dan

return antar BPRS tersebut. Dibawah ini adalah tabel perbandingan VaR dan RAROC.

Tabel 4.7

Perbandingan VaR (*mean*) antar BPRS Tahun 2013-2017

BPRS	VaR (<i>mean</i>) Deposito <i>Mudharabah</i> (Ribuan Rp.)			
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
BPRS BDW'13	n.a	n.a	n.a	n.a
BPRS BDS'13	286,019.6	514,567.89	618,859.74	7,693,865.02
BPRS MMS'13	n.a	154,079.91	359,232.09	4,870,427.15
BPRS BDW'14	932,652.56	497,626.39	398,841.88	441,227.81
BPRS BDS'14	45,847.56	89,335.71	155,019.30	1,541,855.78
BPRS MMS'14	n.a	117,432.00	153,251.37	1,331,173.50
BPRS BDW'15	2,086,951.61	990,413.44	749,028.26	517,143.17
BPRS BDS'15	115,485.63	246,426.56	386,793.73	3,503,449.95
BPRS MMS'15	n.a	2,126,332.79	1,035,415.29	5,242,722.22
BPRS BDW'16	314,661.10	134,304.08	105,926.84	203,526.33
BPRS BDS'16	234,361.88	347,243.23	287,495.24	2,663,591.88
BPRS MMS'16	n.a	221,469.78	563,170.90	3,133,152.23

BPRS BDW'17	1,039,573.2	1,039,573.25	648,759.22	1,371,781.35
BPRS BDS'17	33,331.34	28,177.03	37,848.52	313,070.56
BPRS MMS'17	n.a	1,155,857.23	2,529,776.08	11,943,588.90

Sumber: data olahan, 2018

Dari tabel 4.7 di atas didapatkan perbandingan VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6,12 bulan antara ketiga BPPRS di D.I Yogyakarta dari tahun 2013-2017. Terkait dengan data VaR (*mean*) yang merupakan faktor risiko yang mengurangi pendapatan investasi pada deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6,12 bulan pada BPRS. Pada tabel tersebut kita dapat mengetahui bahwa pada tahun 2013 nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan terbaik adalah BPRS BDW, untuk nilai VaR (*mean*) deposito berjangka 3 bulan terbaik adalah BPRS MMS, selanjutnya nilai VaR (*mean*) deposito berjangka 6 bulan terbaik adalah BPRS MMS, dan yang terakhir, nilai VaR (*mean*) deposito berjangka 12 bulan terbaik adalah BPRS MMS. Jadi, pada tahun 2013 BPRS MMS menjadi BPRS dengan risiko yang terbilang kecil.

Pada tahun 2014, nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1 dan 3 bulan terbaik adalah BPRS BDS, kemudian untuk nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka dan 12 bulan terbaik adalah BPRS MMS. BPRS MMS cenderung selalu mendapatkan nilai risiko yang kecil

dikarenakan depositan yang berinvestasi tidak terlalu banyak, ini berbanding lurus dengan slogan “*High Risk, High Return*”.

Pada tahun 2015, nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1, 3, 6, 12 bulan terbaik adalah BPRS BDS. Ini menunjukkan bahwa pihak manajemen BPRS BDS dapat mengelola risiko yang ada. Tercatat bahwa BPRS BDS yang cenderung stabil nilai risikonya dari tahun 2013-2015. Pada tahun 2016, nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1 dan 3 bulan terbaik adalah BPRS BDW. Kemudian yang terakhir, pada tahun 2017 nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1 dan 3 bulan terbaik adalah BPRS BDS. Menurut tabel 4.7 secara keseluruhan, BPRS BDS yang cenderung konsisten dalam mengelola risiko deposito *mudharabah* 1, 3, 6, 12 bulan. Ini dibuktikan pada tabel 4.8 di bawah ini yang membuktikan bahwa nilai rata-rata VaR (*mean*) BPRS BDS lebih rendah risikonya.

Tabel 4.8

Perbandingan Rata-rata VaR (*mean*) Antar BPRS Tahun 2013-2017

BPRS	Rata-rata VaR (<i>mean</i>) Deposito <i>Mudharabah</i>			
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
BPRS BDW	1,093,459.63	600,590.01	475,639.05	633,419.67
BPRS BDS	143,009.22	245,150.08	297,203.31	3,143,166.64
BPRS MMS	n.a	755,034.34	928,169.15	5,304,212.80

Sumber: data diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan perbandingan nilai rata-rata VaR (*mean*) deposito *mudharabah* antar BPRS. Menurut tabel 4.8 tersebut BPRS BDS yang memiliki nilai VaR (*mean*) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6,12 terendah. Artinya bahwa BPRS BDS sudah mampu menekan nilai risiko pada deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6,12 sehingga memiliki nilai risiko yang paling rendah dibandingkan dengan BPRS BDW dan BPRS MMS. Selanjutnya di bawah ini adalah tabel perbandingan nilai RAROC antara BPRS BDW, BPRS BDS dan BPRS MMS.

Tabel 4.9

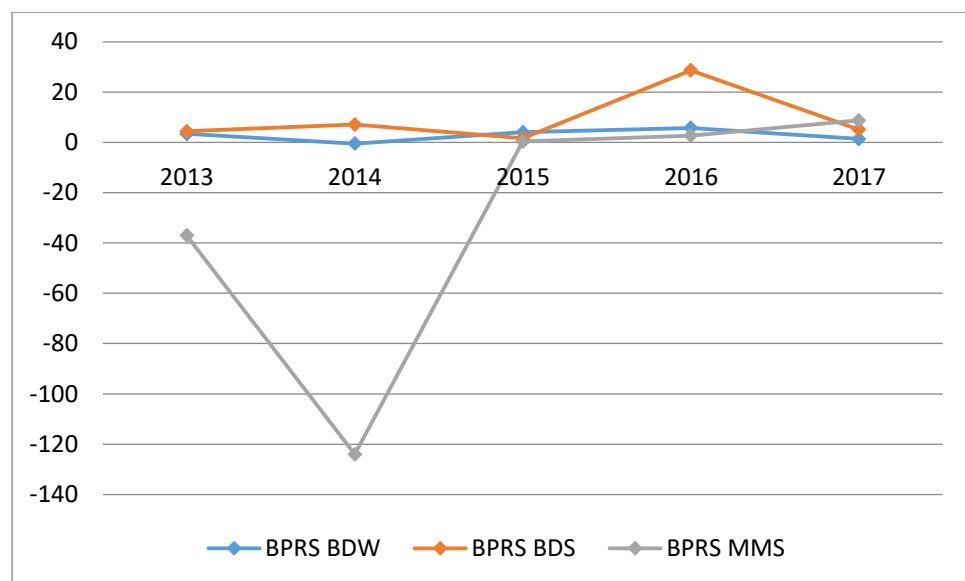
Perbandingan RAROC Antar BPRSTahun 2013-2017

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
BPRS BDW	3.41	-0.52	4.02	5.72	1.35	2.796
BPRS BDS	4.42	7.1	1.66	28.66	5.11	9.39
BPRS MMS	-37	-124	0.35	2.65	8.73	-29.882

Sumber: data olahan, 2018

Tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai RAROC BPRS BDW, BPRS BDS dan BPRS MMS. Rata-rata nilai RAROC tahun 2013-2017 BPRS BDW adalah sebesar 2.79, BPRS BDS adalah sebesar 9.39, dan BPRS MMS adalah -29.882. berdasarkan data tersebut nilai rata-rata RAROC terbaik adalah BPRS BDS yaitu sebesar 9.39. nilai RAROC BPRS BDS ini bernilai positif dan paling tinggi diantara BPRS BDW dan BPRS MMS. Ini menunjukkan bahwa pihak manajemen BPRS BDS dapat mengelola

risiko yang ada dengan baik sehingga tidak tergerusya modal bank apabila kerugian terburuk terjadi. Sedangkan untuk rata-rata nilai RAROC terburuk adalah BPRS MMS yaitu sebesar -29.882. nilai RAROC terburuk BPRS MMS terjadi pada tahun 2013 dan 2014. Hal ini dikarenakan laba bersih BPRS MMS bernilai negatif dikarenakan adanya kerugian. Untuk mengetahui fluktuasi nilai RAROC dari ketiga BPRS tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Sumber: data diolah, 2018

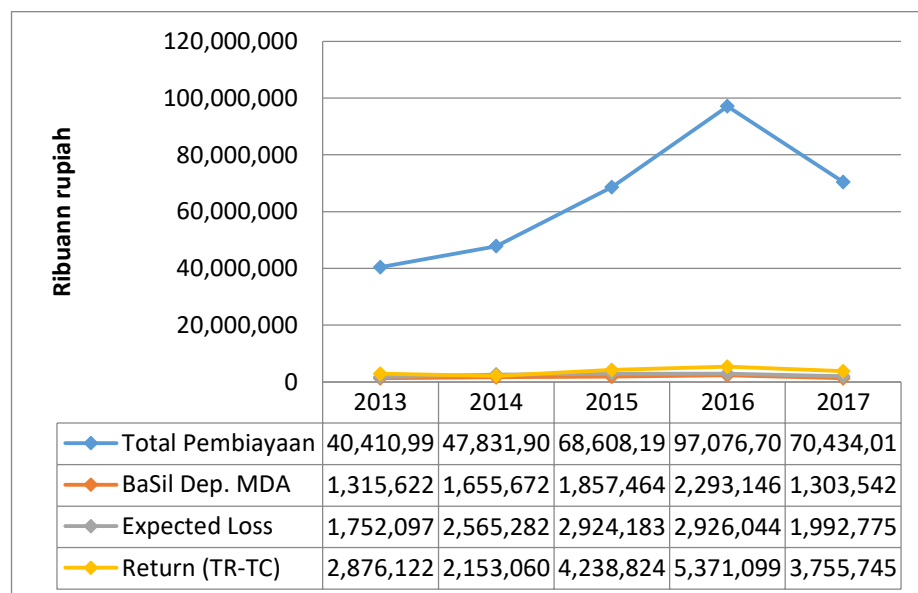
Grafik 4.1 Perbandingan Fluktuasi Nilai RAROC Antar BPRSTahun 2013-2017

Menurut grafik 4.1 di atas, nilai RAROC yang paling baik adalah nilai RAROC BPRS BDS, dimana dari tahun 2013-2017 garisnya cenderung berada di atas BPRS yang lain artinya bahwa nilai RAROC BPRS BDS

lebih tinggi dari BPRS lain. Sedangkan nilai RAROC dengan nilai rata-rata RAROC terburuk berdasarkan tabel 4.8 yaitu BPRS MMS memiliki grafik RAROC yang cenderung fluktuatif dari tahun 2013-2017. Nilai RAROC terburuk BPRS MMS terjadi pada tahun 2013 dan 2014 kemudian meningkat secara perlahan dari tahun 2015-2017. Untuk grafik BPRS BDW tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang signifikan dari tahun 2013-2017.

Jika nilai RAROC dari masing-masing BPRS di atas dikaitkan dengan total penyaluran pembiayaan dan bagi hasil untuk nasabah deposito *mudharabah* serta *expected loss* dan *return*-nya, maka didapatkan grafik sebagai berikut:

1. BPRS Bangun Drajat Warga (BDW)



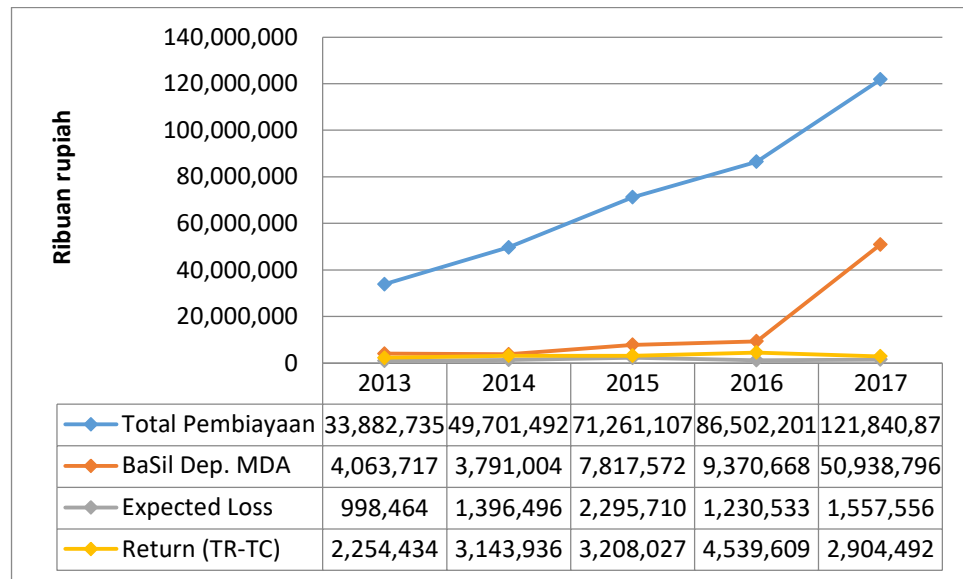
Sumber: data diolah, 2018

**Grafik 4.2 Perbandingan Total Pembiayaan, Basil Deposito
Mudharabah, *Expected Loss* dan *Return* BPRS BDW Tahun 2013-
2017**

Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa total penyaluran pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS BDW cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013-2017 walaupun sempat turun pada tahun 2017 dan ini berbanding lurus dengan bagi hasil deposito *mudharabah*. Ini membuktikan bahwa tingginya penyaluran pembiayaan dapat berdampak positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah jika diikuti dengan manajemen risiko yang baik. Dengan begitu *return* BPRS BDW pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan dan nilai *expected loss* yang cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini membuktikan bahwa manajemen risiko BPRS BDW sudah cenderung tepat. Sehingga nilai RAROC pada BPRS ini cenderung bernilai positif walaupun pada tahun 2014 sempat bernilai minus sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel 4.8.

2. BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS)

Nilai rata-rata RAROC BPRS BDS menurut tabel 4.8 pada tahun 2013-2014 adalah yang terbaik diantara ke tiga BPRS tersebut. Hal ini diduga karena total pembiayaan yang cenderung selalu meningkat dengan signifikan dari tahun 2013-2017.



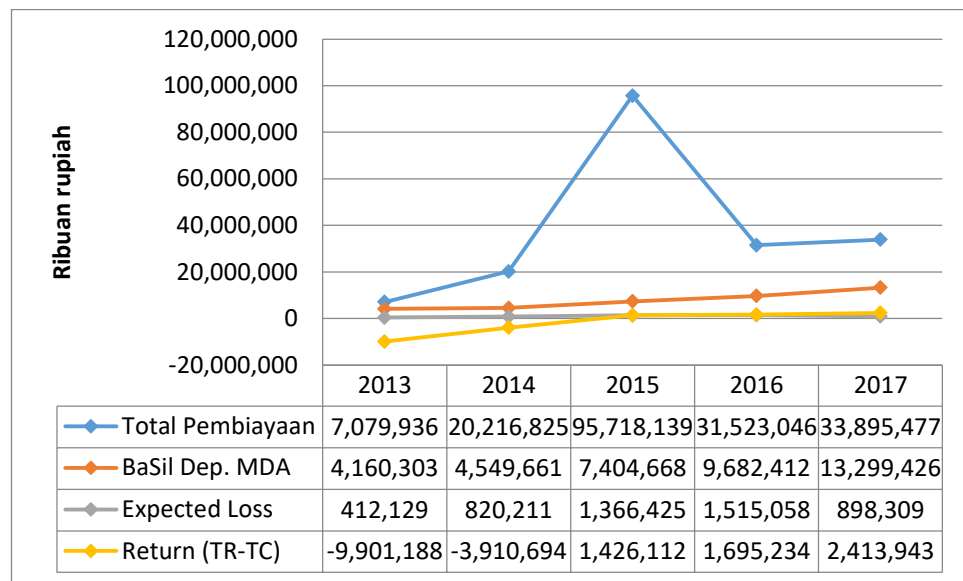
Sumber: data diolah, 2018

Grafik 4.3 Perbandingan Total Pembiayaan, Basil Deposito

Mudharabah, Expected Loss dan Return BPRS BDS Tahun 2013-2017

Grafik 4.3 di atas menggambarkan bahwa total pembiayaan pada tahun 2013-2017 cenderung selalu meningkat dengan signifikan, begitu juga dengan bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap nasabah yang berbanding lurus dengan total pembiayaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen risiko BPRS BDS sudah baik dan tepat ditandai dengan nilai *expected loss* dari tahun 2013-2017 yang cenderung tidak tinggi walaupun setiap tahunnya selalu meningkat dan ini berdampak pada nilai *return* yang cenderung tinggi dan selalu meningkat dengan signifikan dari tahun 2013-2017. Ini menjadikan nilai RAROC BPRS BDS dari tahun 2013-2017 selalu bernilai positif dan terbilang tinggi.

3. BPRS Madina Mandiri Sejahtera (MMS)



Sumber: data diolah, 2018

**Grafik 4.4 Perbandingan Total Pembiayaan, Basil Deposito
Mudharabah, Expected Loss dan Return BPRS MMSTahun 2013-
2017**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai rata-rata RAROC BPRS MMS dari tahun 2013-2017 adalah yang terburuk. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 dan 2014 nilai RAROC BPRS MMS bernilai negatif. Rendahnya nilai RAROC BPRS MMS disebabkan karena nilai RAR tahun 2013 dan 2014 bernilai negatif. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Pada grafik 4.4 di atas menggambarkan total pembiayaan BPRS MMS pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami fluktuasi walaupun begitu bagi hasil deposito *mudharabah* cenderung mengalami peningkatan. Diduga karena inilah nilai RAROC BPRS MMS pada tahun 2013 dan 2014 bernilai negatif. Dimana BPRS MMS harus membagikan bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap nasabah walaupun BPRS itu sendiri tidak

mendapatkan *return*. Ini menunjukkan bahwa manajemen risiko BPRS MMS sudah gagal dalam meminimalkan risiko yang ada.